

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025 - Juni 2026, sedangkan pengumpulan data dilakukan antara tanggal 05-10 Agustus 2025, mencakup 11 posyandu yaitu Anggrek 1 - Anggrek 11. Dengan jadwal pengumpulan data yang dilakukan tiap posyandu sebagai berikut:

- Selasa, 05 Agustus 2025 : Anggrek 10 dan Anggrek 9
- Rabu, 06 Agustus 2025 : Anggrek 5
- Kamis, 07 Agustus 2025 : Anggrek 7, Anggrek 1, dan Anggrek 4
- Jumat, 08 Agustus 2025 : Anggrek 11 dan Anggrek 3
- Sabtu, 09 Agustus 2025 : Anggrek 6 dan Anggrek 8
- Minggu, 10 Agustus 2025 : Anggrek 2

Dimana jadwal dan waktunya disesuaikan dengan kesediaan dan keinginan dari masing-masing kader di setiap posyandu yang membantu pengumpulan data tersebut.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Untuk mengkaji hubungan antara variabel dependen (status gizi anak berusia di bawah dua tahun) dan faktor-faktor independen (pemberian ASI eksklusif serta pengetahuan ibu mengenai KADARZI), penelitian ini menggunakan teknik cross-sectional dan desain kuantitatif, dan data dikumpulkan secara bersamaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak Baduta 6-24 bulan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam sebanyak 186 orang, dengan jumlah 11 Posyandu yaitu Posyandu Anggrek 1 - Anggrek 11.

2. Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel yaitu sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi guna menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dengan margin kesalahan 10% karena ukuran populasi secara keseluruhan telah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(10\%)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 1,86}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03 \rightarrow 66 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = margin of error / tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

Teknik pengambilan sampel setiap posyandu diambil secara Proportional. Total jumlah sampel sebanyak 66 orang dari 11 posyandu, jadi jumlah sampel dari setiap posyandu akan diambil 6 orang per posyandu dengan menggunakan Teknik secara acak sederhana (Simple Random Sampling). Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat kerangka sampel atau daftar nama-nama baduta di setiap posyandu.
2. Buat guntingan kertas sebanyak jumlah populasi di setiap posyandu, lalu tulis angka di setiap kertas sesuai dengan jumlah daftar baduta di posyandu masing-masing.
3. Setelah itu gulung kertasnya, masukan ke dalam kotak, dan acak semuanya.
4. Lalu ambil 6 kertas, angka yang terpilih dijadikan menjadi sampel

3. Responden

Para ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder didapatkan melalui pendokumentasian informasi dari data yang sudah ada dan relevan dengan penelitian tersebut.

a. Data Primer

1) Data identitas

Data identitas terdiri dari data responden yaitu ibu dari baduta (nama ibu, usia, pendidikan, dan pekerjaan) dan data sampel yaitu baduta (nama, jenis kelamin, tanggal lahir). Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara secara langsung.

2) Status Gizi Baduta

Status gizi baduta diperoleh dengan cara pengukuran antropometri Berat Badan (BB) serta diukur menggunakan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U) berdasarkan standar WHO (2005).

3) Pemberian ASI eksklusif

Responden diwawancarai menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi mengenai pemberian ASI eksklusif.

4) Pengetahuan Ibu tentang Kadarzi

Pengetahuan ibu mengenai Kadarzi diperoleh melalui wawancara berbasis kuesioner dengan responden.

b. Data Sekunder

Salah satu sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yaitu data status gizi, kehadiran di posyandu, data geografis mencakup batas administrasi, luas wilayah, jarak dan kondisi geografis, serta nama-nama, tanggal lahir, dan Jumlah anak berusia antara 6-24 bulan di setiap Posyandu di Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Survei Pendahuluan

- 1) Memilih Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam, sebagai lokasi penelitian.
- 2) Meminta izin dan menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala desa.
- 3) Peneliti menghubungi Kepala Desa setelah menerima informasi dan persetujuan dan berdiskusi dengan Kader Posyandu di Desa Sekip untuk melakukan penelitian tersebut
- 4) Melakukan Survei Pendahuluan di Posyandu Anggrek 1 pada tanggal 04 Juni 2025
- 5) Menentukan sampel penelitian di setiap posyandu.

b. Saat Penelitian

Pada saat penelitian yaitu tanggal 05 Agustus 2025 - 10 Agustus 2025, peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 2 orang yang merupakan mahasiswa semester VII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan dan 1 orang kader di setiap Posyandu. Pengumpulan data dilakukan secara langsung rumah ke rumah (door to door) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Identitas Sampel

Dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden terkait data responden yaitu ibu dari baduta (nama ibu, usia, pendidikan, dan pekerjaan), data ayah (nama, usia, Pendidikan, pekerjaan), jumlah anggota dalam keluarga, dan Sampel data (nama, jenis kelamin, dan tanggal lahir) terdiri dari anak-anak berusia di bawah dua tahun.

2) Pemberian ASI Eksklusif dan Pengetahuan Ibu tentang kadarzi

Para ibu dari anak berusia 6-24 bulan (responden) diwawancarai menggunakan kuesioner terstandar untuk memperoleh data, dengan cara:

1. Menyiapkan kuesioner, alat tulis, daftar responden, dan jadwal wawancara.
2. Menyapa responden dengan sopan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan minta persetujuan ikut serta dengan menandatangani informed consent.
3. Membacakan pertanyaan dengan jelas serta pilihan jawabannya dan catat apa jawaban dari responden.
4. Mengecek kembali kelengkapan dan kejelasan jawaban.

5. Mengucapkan terimakasih dan mengakhiri wawancara dengan ramah.

3) Status Gizi

Dilakukan dengan cara pengukuran antropometri dengan menggunakan indikator BB/U. Dengan mengukur Berat Badan, penentuan Berat Badan dilakukan dengan cara menimbang dengan menggunakan alat Baby scale atau timbangan digital.

1. Menggunakan Baby Scale dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Langkah-langkah persiapan alat:

1. Letakkan timbangan ditempat yang keras, rata dan cukup cahaya
2. Berikan alas diatas timbangan
3. Pastikan angka pada jendela baca menunjukan angka nol

b) Langkah-langkah cara pengukuran:

1. Letakan anak di atas timbangan
2. Anak dengan pakaian seminimal mungkin diletakkan di atas alat ukur baby scale hingga angka berat badan muncul pada layarnya dan sudah tidak berubah
3. Berat badan anak dicatat dalam satuan kilogram (kg) dengan dua decimal di belakang koma

2. Menggunakan Timbangan Badan Digital dengan langkah sebagai berikut:

a) Langkah-langkah persiapan alat:

1. Pasang baterai pada timbangan digital
2. Letakan timbangan di tempat yang keras, rata dan cukup Cahaya
3. Nyalakan timbangan dan pastikan angka yang muncul pada jendela baca adalah 0,0

b) Langkah-langkah cara pengukuran:

1. Pastikan anak melepaskan Sepatu dan benda lain yang memberatkan
2. Pastikan anak berdiri tegak lurus ditengah timbangan
3. Baca dan catat berat badan anak dalam kilogram (kg) dan ons

c) Cara Pengukuran BB Untuk Anak Yang Belum Bisa Berdiri

1. Pastikan ibu melepaskan Sepatu dan benda laian yang memberatkan
2. Minta Ibu berdiri di tengah-tengah timbangan
3. Baca dan catat berat badan ibu

4. Selanjutnya ibu tetap di atas timbangan dan berikan anak ke ibu, minta ibu untuk tetap berdiri sampai berat ibu dan anak muncul, lalu catat berat badan yang muncul
5. Baca dan catat hasil pengukuran (berat badan anak adalah berat badan ibu dan anak dikurangi).

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin untuk melaksanakan survei pendahuluan dari kampus dan menyerahkan surat tersebut ke dinas kesehatan untuk izin ke wilayah kerja puskesmas lubuk pakam
- b. Berdiskusi dengan TPG di Puskesmas tersebut dan menanyakan data baduta kepada setiap kader tiap posyandu di Desa Sekip.
- c. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
- d. Melaksanakan scrining dengan mengukur antropometri baduta

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mendatangi setiap rumah responden (door to door)
- b. Sebelum melakukan pengumpulan data, memberikan penjelasan kepada responden (ibu baduta) mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan
- c. Setelah itu membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden
- d. Menanyakan data identitas responden dan baduta, serta melakukan wawancara tentang pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan Ibu tentang kadarzi dengan alat bantu kuesioner yang telah disiapkan kepada responden
- e. Melakukan pengukuran antropometri kepada sampel (anak baduta) dengan cara mengukur berat badan
- f. Setelah semua tahap selesai memberikan souvenir kepada responden

3. Tahap Akhir

Semua data yang sudah terkumpul, selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Hasil pengolahan dan analisis data kemudian dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Status Gizi Baduta (BB/U)

Cara mengolah data status gizi (BB/U) menggunakan WHO anthro dengan cara sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi komputer WHO anthro yaitu Anthropometric Calculator
- 2) Masukkan data berat badan, tinggi badan, jenis kelamin, tanggal kunjungan, tanggal lahir anak dan posisi anak diukur berdiri/terlentang.
- 3) Kemudian catat z-score pada weight for age (BB/U) untuk dibandingkan dengan kategori z-score dari PMK No. 2 Tahun 2020. Indikator BB/U memiliki kategori:

- Berat badan sangat kurang (severely underweight) : < -3 SD
- Berat badan kurang (underweight) : -3 SD s/d < -2 SD
- Berat badan normal : -2 SD s/d $+1$ SD
- Resiko Berat badan lebih : $> +1$ SD

Dalam pengolahan data digabung menjadi dua kategori yaitu Underweight dan Normal karena tidak memenuhi sel. Dimana kategori Severely Underweight dan Underweight digabung menjadi satu kategori yaitu menjadi kategori Underweight, Sedangkan kategori Berat badan Normal dan Resiko Berat badan lebih digabung kedalam kategori Normal.

Setelah dipadatkan rentang kategorinya untuk pengolahan data dalam penelitian ini menjadi sebagai berikut:

- Underweight : < -3 SD s/d < -2 SD
- BB normal : -2 SD s/d $> +1$ SD

b. Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner digunakan dalam wawancara untuk mengumpulkan data. Pemberian ASI eksklusif dibagi ke dalam kategori-kategori berikut menggunakan skala pengukuran ordinal:

- 1) Asi Eksklusif : jika jawaban “Tidak” pada soal nomor 3 atau 5
- 2) Tidak ASI Eksklusif : jika jawaban “Ya” pada soal nomor 3 atau 5

Soal nomor 1, 2, dan 4 hanya sebagai soal pendukung untuk melengkapi dan mengkaji lebih dalam lagi tentang pemberian ASI Eksklusif, Sementara fokus penilaiannya ASI Eksklusif atau tidak ASI Eksklusif di nomor 3 dan 5.

c. Pengetahuan Ibu tentang Kadarzi

Data pengetahuan ibu tentang KADARZI diperoleh dari hasil kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan pilihan ganda. Setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar yang diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Total skor maksimal adalah 30 poin.

Skor yang diperoleh masing-masing responden kemudian dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$\text{Skor Persentase} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} / 30) \times 100$$

Hasil persentase tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut (Sumber Arikunto, S. 2013):

- Pengetahuan Baik : 76% – 100%
- Pengetahuan Cukup : 56% – 75%
- Pengetahuan Kurang : < 55%

Namun, klasifikasi-klasifikasi tersebut disederhanakan menjadi dua kategori baik dan kurang untuk keperluan analisis bivariat, dengan menggabungkan kategori cukup ke dalam kategori kurang. Penyederhanaan kategori dilakukan berdasarkan pertimbangan metodologis agar distribusi data pada tabel kontingensi lebih memadai dalam analisis menggunakan uji Chi-Square.

Setelah dipadatkan rentang kategorinya untuk variabel ini sebagai berikut:

- Pengetahuan Baik : 76% – 100%
- Pengetahuan Kurang : < 76%

2. Analisis Data

Metode analisis statistik berikut akan digunakan untuk mengkaji data yang telah diproses secara kuantitatif:

a. Analisis Univariat

Setiap variabel independen yaitu pemberian ASI eksklusif dan kesadaran ibu mengenai Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) dan analisis univariat digunakan untuk mendefinisikan variabel dependen, yaitu status gizi (berat badan menurut umur) pada anak berusia 6–24 bulan. Analisis deskriptif dan tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data yang telah diolah dalam bentuk persentase, dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk melakukan analisis tersebut.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi balita, sedangkan pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu tentang Kesadaran Gizi Keluarga (KADARZI) merupakan variabel independen.

Analisis hubungan tersebut dilakukan menggunakan uji Chi-Square karena semua variabel yang dianalisis telah dikategorikan dan disajikan dalam bentuk tabel kontingensi. Sementara di variabel Pemberian Asi Eksklusif hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa asumsi penggunaannya tidak terpenuhi karena terdapat lebih dari 20% sel dengan expected count kurang dari 5, sehingga Fisher's Exact Test dipilih sebagai alternatif yang lebih sesuai. Interpretasi hasil analisis didasarkan pada nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai $p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan nilai $p \geq 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna.